

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang merepresentasikan pengalaman hidup manusia secara mendalam melalui bahasa. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium refleksi terhadap realitas sosial, psikologis, dan kemanusiaan (Eagleton, 2010; Ratna, 2015). Melalui sastra, pengarang menyampaikan pandangan hidup, nilai-nilai moral, serta pergulatan batin manusia yang sering kali tidak terungkap secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Damono, 2018; Teeuw, 2015). Oleh karena itu, sastra dapat dipahami sebagai ruang dialog antara teks, pengarang, dan pembaca dalam membangun makna (Wellek dan Warren, 2016).

Dalam konteks sastra Indonesia kontemporer, tema keluarga menjadi salah satu isu yang banyak diangkat karena kedekatannya dengan kehidupan sosial masyarakat (Faruk, 2017; Luxemburg et al., 2016). Relasi dalam keluarga kerap menjadi ruang munculnya konflik, trauma, kasih sayang, serta pembentukan identitas diri tokoh (Barker, 2012; Santosa, 2020). Konflik keluarga dalam karya sastra sering kali tidak hanya bersifat eksternal, tetapi juga menghadirkan pergulatan batin yang kompleks dalam diri tokoh (Endraswara, 2018). Dengan demikian, kajian terhadap aspek psikologis tokoh menjadi penting untuk memahami dinamika kejiwaan yang melatarbelakangi tindakan dan sikap tokoh dalam cerita.

Novel *Papah Bumi & Bumi* karya Hellnyla hadir sebagai karya sastra yang menampilkan dinamika psikologis tokoh utama, Abimana, secara emosional dan reflektif. Tokoh Abimana digambarkan mengalami pergulatan batin akibat kehilangan, konflik emosional, serta proses penerimaan yang tidak sederhana. Pergeseran emosi, tekanan batin, serta perubahan sikap yang dialami Abimana menunjukkan adanya dinamika psikologis yang kompleks dan berkembang sepanjang alur cerita. Hal ini sejalan dengan pandangan Nurgiyantoro (2019)

sastra terhadap karya sastra kontemporer (Suyitno, 2019; Arifin, 2021). Penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya memahami struktur kejiwaan tokoh dalam teks sastra, tetapi juga sebagai dokumentasi akademik terhadap perkembangan kajian sastra Indonesia mutakhir.

Penelitian terdahulu mengenai relasi keluarga dalam karya sastra Indonesia umumnya lebih banyak berfokus pada konflik keluarga secara umum atau relasi ibu dan anak (Nadia, 2021; Prasetyo, 2020). Sementara itu, kajian yang secara khusus menempatkan dinamika psikologis tokoh ayah sebagai pusat analisis masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan kajian tersebut dengan menempatkan dinamika psikologis tokoh Abimana sebagai fokus utama analisis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel *Papah Bumi & Bumi* karya Hellnyla memiliki potensi yang kuat untuk dikaji melalui pendekatan psikologi sastra. Novel ini tidak hanya menyajikan cerita keluarga, tetapi juga menghadirkan dinamika kejiwaan tokoh yang kompleks, terutama dalam menghadapi kehilangan dan proses pemulihan diri. Melalui kajian ini, penelitian berupaya mengungkap dinamika psikologis tokoh Abimana serta relevansinya dengan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang baku dan praktis bagi pengembangan kajian sastra Indonesia, khususnya dalam ranah psikologi sastra.

B. Penelitian Yang Relevan dan Kebaruan

Penelitian yang relevan diperlukan untuk menunjukkan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian sebelumnya serta menegaskan unsur kebaruan (*novelty*) yang ditawarkan. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan kajian dinamika psikologis tokoh dalam karya sastra.

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Yulita (2022) dengan judul "*Personality Analysis of The Main Characters in Tere Liye's Novel Pulang Through Literature Psychology Approach*". Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian terletak pada analisis struktur kepribadian

tokoh utama berdasarkan teori Sigmund Freud, yaitu id, ego, dan superego. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang dialami tokoh utama merupakan hasil tarik-menarik antara dorongan naluriah (id), pertimbangan rasional (ego), dan nilai moral (superego). Dinamika psikologis tokoh terlihat dari perubahan sikap dan pengambilan keputusan dalam menghadapi konflik kehidupan. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada struktur kepribadian tokoh dan belum secara spesifik membahas tahapan emosional akibat kehilangan pasangan.

2. Penelitian kedua berjudul “Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Mariposa Karya Luluk H.F.” Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama mengalami konflik batin yang dipengaruhi oleh tekanan perasaan, kebutuhan afeksi, serta dinamika hubungan interpersonal. Unsur id, ego, dan superego tampak dalam sikap impulsif, pertimbangan logis, dan kontrol moral tokoh. Penelitian ini menitikberatkan pada dinamika kepribadian remaja dan konflik percintaan, bukan pada dinamika psikologis akibat trauma kehilangan dalam konteks keluarga.
3. Penelitian ketiga diteliti oleh Hidayati (2018) dengan judul “*Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Menggunakan Psikologi Behaviorisme serta Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi behaviorisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku tokoh utama dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan stimulus lingkungan yang membentuk respons serta karakter tokoh. Penelitian ini menyoroti hubungan antara pengalaman hidup dan pembentukan kepribadian, tetapi tidak secara khusus mengkaji dinamika emosional akibat peristiwa kehilangan pasangan.
4. Penelitian kelima dimuat dalam Argopuro: Jurnal Ilmu Bahasa (2026) dengan judul “*Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Novel Jodoh*

Terakhir Karya Netty Virgiantini". Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud dan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin tokoh utama dipengaruhi oleh pertentangan antara keinginan pribadi dan norma sosial, yang tercermin dalam dinamika id, ego, dan superego. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan psikologi sastra dalam memetakan kondisi kejiwaan tokoh, namun belum mengkaji secara mendalam tahapan psikologis kehilangan dan proses pemulihan diri dalam konteks keluarga.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa kajian mengenai dinamika psikologis tokoh dalam karya sastra telah banyak dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan konflik keluarga dan tekanan sosial. Namun, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada konflik keluarga secara umum, relasi ibu dan anak, atau persoalan sosial-ekonomi. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menempatkan dinamika psikologis tokoh ayah akibat kehilangan pasangan sebagai fokus utama kajian masih relatif terbatas.

Adapun kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pemilihan objek kajian, yaitu novel *Papah Bumi & Bumi* karya Hellnyla yang merupakan karya sastra kontemporer dan relatif baru sehingga belum banyak dikaji dalam penelitian akademik. Selain itu, penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada dinamika psikologis tokoh Abimana dalam menghadapi kehilangan dan proses pemulihan diri. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan konflik batin tokoh, tetapi juga menganalisis tahapan perubahan emosional tokoh berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian psikologi sastra Indonesia, khususnya dalam memahami dinamika kejiwaan tokoh ayah dalam karya sastra kontemporer.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dinamika psikologis tokoh Abimana dalam novel *Papah Bumi & Bumi* karya Hellnyla?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perubahan kondisi psikologis tokoh Abimana dalam novel tersebut?
3. Bagaimanakah proses perubahan emosional tokoh Abimana dalam menghadapi kehilangan dan pemulihan diri berdasarkan pendekatan psikologi sastra?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dinamika psikologis tokoh Abimana dalam novel *Papah Bumi & Bumi* karya Hellnyla.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kondisi psikologis tokoh Abimana dalam alur cerita.
3. Menjelaskan proses perubahan emosional tokoh Abimana dalam menghadapi kehilangan dan proses pemulihan diri berdasarkan pendekatan psikologi sastra.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra, khususnya dalam ranah psikologi sastra. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai dinamika psikologis tokoh dalam karya sastra Indonesia kontemporer serta menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji aspek kejiwaan tokoh dalam teks sastra.

Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penerapan teori psikologi sastra dalam menganalisis karya sastra, terutama dalam memahami proses kehilangan, konflik batin, dan pemulihan emosional tokoh.